

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN KINERJA DALAM PERSPEKTIF KARYAWAN

LUSSIA MARIESTI ANDRIANY

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASIA

lussia.andriany@gmail.com

USWATUN HASANAH

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ASIA

Abstrak

This study aims to show the effect of occupational safety and health (K3) on performance in the perspective of employees of production in PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang. This study uses a quantitative approach to explain the research result. The respondents amounted to 66 employees taken based on Slovin formula from 194 employees. Data were collected using questionnaire instrument which has been tested for validity and reliability before. Multiple regression analysis is used to test the research hypothesis. The results of this study is empirical evidence the effect of occupational safety and health on performance. The results indicate that organization must give much attention to safety and health variables because of its effect on their employees of production performance.

Keywords: *safety, health, employee performance*

Pendahuluan

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja (Yuli, 2005).

Beberapa penelitian terdahulu mengemukakan hubungan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja karyawan. Geagea (2015) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja penting dalam mencapai kesuksesan bisnis. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ahmad (2017) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berdampak pada kinerja karyawan karena saat ini sumber daya manusia merupakan asset paling penting yang dimiliki organisasi dan praktik keselamatan serta kesehatan kerja yang buruk akan berdampak buruk pula pada

kinerja karyawan. Maryjoan dan Tom (2016) juga menyatakan pernyataan yang serupa bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berdampak signifikan pada kinerja karyawan. Program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dari sebuah organisasi juga menurunkan tingkat *turn over* karyawan. Yusuf, *et. al.* (2012) juga menyatakan hal yang serupa bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berdampak pada kinerja karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan permasalahan yang harus menjadi perhatian semua pihak, termasuk PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang sebagai perusahaan swasta nasional yang telah berkiprah lebih dari 1 abad. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan selama kurun waktu 2010 – 2016. Sebesar apapun usaha untuk meningkatkan kinerja, tidak akan berarti apabila perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja masih

kurang, terutama pada pekerja dengan resiko pekerjaan tinggi.

Melihat kecelakaan kerja yang berakibat fatal bagi karyawannya, pihak manajemen PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang berupaya dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan dengan cara menstandarkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar internasional (ISO) dan juga dengan memberikan jaminan kesehatan kerja dengan menyediakan fasilitas berupa klinik kesehatan yang memberikan pelayanan khusus bagi karyawan.

Selain itu bagi setiap karyawan baru diberikan sosialisasi terkait dengan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan, menyediakan fasilitas jaminan keselamatan kerja berupa alat pelindung kepala (*head protection*) dan alat pelindung tubuh lainnya yang diperlukan dalam prosedur keselamatan kerja pada PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang. Selain itu pihak PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang juga berusaha memperhatikan lingkungan kerja karyawan agar dapat menunjang kenyamanan karyawan saat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian tentang keselamatan dan kesehatan kerja sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana variabel tersebut berdampak pada kinerja. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan penjelasan secara kuantitatif mengenai hubungan kedua variabel, tetapi juga secara kualitatif melalui wawancara dengan responden sebagai pengayaan. Responden penelitian ini fokus pada karyawan bagian produksi yang memiliki resiko pekerjaan tertinggi dibandingkan dengan karyawan bagian yang lain.

Mangkunegara (2015) menyatakan bahwa keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Sedangkan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Menurut Rivai (2005) keselamatan dan kesehatan kerja merujuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fiskal dan psikologis tenaga

kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan.

Pengukuran keselamatan dan kesehatan kerja pada penelitian ini mengambil indikator milik Budiono *et. al.* (2003), yaitu faktor manusia/pribadi (*personal factor*) yang meliputi, antara lain kurangnya kemampuan fisik, mental dan psikologi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan/keahlian, dan stress serta motivasi yang tidak cukup. Faktor selanjutnya yaitu faktor kerja/lingkungan yang meliputi pengawasan, pembelian /pengadaan barang, perawatan, standar-standar kerja dan penyalahgunaan.

Mangkunegara (2015) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada enam indikator menurut Robbins (2006) yaitu:

- 1) Kualitas; diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- 2) Kuantitas; merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 3) Ketepatan waktu; merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- 4) Efektivitas; merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- 5) Kemandirian; merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.
- 6) Komitmen kerja; merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

Metode Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang sejumlah 194. Berdasarkan jumlah populasi, maka peneliti menghitung sampel menggunakan rumus Slovin dengan nilai presisi 90% atau sig. 0.1 sehingga didapat jumlah sampel 66 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* di mana anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini digunakan dua analisis, yaitu deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran profil responden dan deskripsi variabel. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan regresi linier sederhana.

Temuan Penelitian dan Pembahasan

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hubungan variabel bebas dan terikat. Pada Tabel 3 diinformasikan mengenai hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Notasi	Hubungan Variabel	Uji t		Hasil
		t hitung	Sig.	
H1	Keselamatan dan kesehatan kerja (X1) → Kinerja karyawan (Y)	2.350	0.022	Diterima

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hipotesis penelitian adalah 0.022 (kurang dari 0.05), sehingga hipotesis diterima. Penerimaan hipotesis tersebut berarti keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memengaruhi kinerja karyawan. Hasil penelitian ini tentunya kembali menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan pada penelitian, yaitu milik Geagea (2015), Ahmad (2017), Maryjoan dan Tom (2016), Yusuf, *et. al.* (2012).

Resiko pekerjaan tinggi seperti yang dimiliki oleh karyawan bagian produksi PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang tentunya membuat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting untuk diperhatikan, bagi perusahaan maupun karyawan itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan teori Budiono *et. al.* (2003) bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dibentuk oleh faktor pribadi/manusia, dalam hal ini karyawan bagian produksi, dan faktor lingkungan yang merupakan pihak perusahaan.

Berdasarkan fakta di lapangan diketahui bahwa pihak karyawan memang mayoritas telah mempersiapkan keselamatan dan kesehatan kerja mereka. Hal tersebut terlihat dari sebagian besar kondisi fisik mereka dalam keadaan sehat, minimnya tekanan pada saat bekerja, pengetahuan mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD), dan kesadaran mereka untuk menggunakan APD. Hanya saja terdapat sedikit karyawan yang tidak mengenali kondisi mereka pada saat bekerja. Karyawan tersebut tentunya lebih berisiko mengalami kecelakaan kerja dibanding rekan mereka yang memahami tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada sisi yang lain, mayoritas karyawan perusahaan telah memahami bahwa pihak manajemen PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang telah melakukan pengawasan, pengadaan dan perawatan APD, serta penyediaan prosedur apabila terjadi kecelakaan kerja. Hanya saja terdapat beberapa karyawan yang masih menyangsikan apa yang dilakukan oleh perusahaan di mana jumlahnya kurang lebih 25%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa karyawan bagian produksi masih belum merasa perusahaan turut serta dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Prosentase karyawan tersebut memang tidak dominan, tetapi perusahaan tetap perlu memperhatikan dan memahamkan karyawan mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan guna meminimalisasi kecelakaan kerja. Perhatian perusahaan sangat diperlukan karena respon sekitar 25% karyawan tersebut dapat memengaruhi respon karyawan yang lain mengenai partisipasi perusahaan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja mereka.

Apabila dilihat dari histori kecelakaan kerja yang terjadi pada PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang, pada tahun 2011, 2012, 2014, dan 2015 tidak terjadi kecelakaan kerja. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan perlu melihat lagi apa yang telah dilakukan sehingga tercapai *zero accident*, baik dari sisi pribadi karyawan maupun usaha dari perusahaan. Pada sisi pribadi karyawan, perusahaan dapat turut serta untuk memotivasi karyawan supaya menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, perusahaan juga perlu menginformasikan tentang semua risiko yang dihadapi karyawan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan serta bagaimana dapat mencegah risiko tersebut. Pada sisi perusahaan, program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah terlaksana dengan baik harus tetap konsisten dijalankan. Selain itu, usaha preventif seperti konsultasi mengenai beban pekerjaan juga dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga karyawan supaya sehat tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara mental.

Kondisi keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang tentunya berdampak kepada kinerja karyawan. Faktor pribadi maupun lingkungan yang membentuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja memengaruhi bagaimana karyawan berkinerja. Ketika seorang karyawan bekerja dalam kondisi sehat, merasa senang dalam bekerja, mengetahui bagaimana menggunakan alat pelindung diri (APD), dan secara sadar diri menggunakannya, maka karyawan tersebut akan menghasilkan kerja yang sesuai bahkan melebihi standar perusahaan, baik secara kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu.

Hasil kerja positif tersebut tidak hanya didapat karena faktor pribadi yang muncul untuk membentuk keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi juga disebabkan adanya faktor lingkungan atau partisipasi perusahaan. Bagaimana perusahaan melakukan pengawasan, pengadaan dan perawatan APD, serta penyediaan prosedur apabila terjadi kecelakaan kerja juga turut berdampak pada kinerja karyawan. Adanya partisipasi perusahaan dalam membentuk keselamatan dan kesehatan kerja membuat

karyawan merasa lebih tenang dan aman dalam melakukan pekerjaan mereka sehingga hasil kerja karyawan dapat bernilai positif.

Simpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memengaruhi kinerja karyawan bagian produksi PT Pabrik Gula Kebon Agung Malang. Implikasi praktis dari hasil tersebut adalah kedua faktor pembentuk keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu faktor pribadi dan lingkungan, sangat penting diperhatikan perusahaan apabila ingin karyawan berkinerja dengan baik. Perhatian tersebut dapat berupa motivasi yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja sehingga tumbuh kesadaran diri karyawan untuk selalu waspada pada saat bekerja. Selain itu, perusahaan dapat menjelaskan mengenai risiko pekerjaan yang dilakukan karyawan bagian produksi serta cara mencegah risiko tersebut.

Perhatian yang lain dari perusahaan dapat berupa adanya program kerja sehubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Program tersebut hendaknya diperbarui secara berkala menyesuaikan dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan. Perusahaan juga perlu menyediakan set kebijakan yang jelas berupa usaha preventif untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta usaha kuratif yang ditempuh apabila terjadi kecelakaan kerja. Adanya kebijakan menyangkut usaha preventif dan kuratif tersebut diharapkan dapat membuat karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja yang berdampak pada peningkatan kinerja.

Keterbatasan yang muncul pada penelitian ini berkaitan dengan persepsi mengenai kinerja karyawan. Faktor subyektif pada saat menilai kinerja diri pribadi tentunya membuat data berpotensi menghasilkan bias dan tidak dapat digeneralisasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara mendetail sehubungan dengan kinerja karyawan dengan pihak yang

berwenang untuk menilai kinerja, seperti pihak HRD.

Daftar Referensi

- Ahmad, M. 2017. *Effects of Occupational Health and Safety on Job Performance Abstract* [www] academia.edu. Tersedia pada: https://www.academia.edu/7268937/EFFECTS_OF_OCCUPATIONAL_HEALTH_AND_SAFETY_ON_JOB_PERFORMANCE_ABSTRACT [Diakses pada: Februari 2017]
- Anonim. 2015. *Managing Employee Performance* [www] shrm.org. Tersedia pada: <https://www.shrm.org/resourcesandtools/tools-and-samples/toolkits/pages/managingemployeeperformance.aspx> [Diakses pada: Februari 2017]
- Budiono, et. al. 2003. *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, Indonesia.
- Chew, D.A.S., Yan, S., Cheah, C.Y.J. 2008. Core Capability and Competitive Strategy for Construction SMEs in China. *Chinese Management Studies*. Vol.2, Iss: 3, pp. 203-214.
- Ferdinand, A. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Edisi Kedua. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, Indonesia.
- Geagea, M. 2015. *Effect of Workplace Safety on Firm Performance and Productivity* [www] syndicateofhospitals.org.lb. Tersedia pada: http://www.syndicateofhospitals.org.lb/Content/uploads/SyndicateMagazinePdfs/8350_8-11.pdf [Diakses pada: Februari, 2017]
- Mathis, R. L. dan Jackson, J. H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Yogyakarta, Indonesia.
- Mangkunegara, A. P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Maryjoan, I., dan Tom, E. E. 2016. Effects of Industrial Safety and Health on Employees' Job Performance in Selected Cement Companies in Cross River State, Nigeria. *International Journal of Business and Management Review*. Vol. 4, No. 3, pp. 49 – 56.
- Rivai, V. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Murai Kencana. Jakarta, Indonesia.
- Robbins, S. P. 2006. *Perilaku Organisasi*. PT Indeks, Kelompok Gramedia. Jakarta, Indonesia.
- Sekaran, U. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung, Indonesia.
- Summers, J. dan Hyman, J. 2005. *Employee Participation and Company Performance*. Joseph Rowntree Foundation. UK.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CAPS (Center Of Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Yuli, S. B. C. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UMM Press. Malang, Indonesia.
- Yusuf, R. M., Eliyana, A., dan Sari, O. N. 2012. The Influence of Occupational Safety and Health on Performance with Job Satisfaction as Intervening Variables (Study on Production Employees in PT Mahakarya Rotanindo, Gresik). *American Journal of Economics*. Special Issue: 136 – 140.